

Nama : Natasya Galuh .P

NPM : 2513053034

Kelas : 2/B

1. Menurut saya sebagai pendidik urgensi memahami pendidikan sangatlah penting karena dengan memahami psikologi pendidikan kita bisa menilai dan menentukan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik tiap individu siswa kita. Kita sebagai pendidik dapat menyesuaikan pendekatan, metode, strategi yang bisa langsung disukai oleh peserta didik, sehingga kualitas pendidikan akan meningkat. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu peserta didik maka proses belajar dan pembelajaran tidak berjalan mudah. Peserta didik nantinya cenderung merasa malas dan bosan karena proses pembelajaran tidak sesuai dengan mereka.
2. Aktivitas dasar manusia adalah kegiatan wajib yang dilakukan manusia tiap harinya. Contoh aktivitas dasar manusia bernapas, berpikir, bergerak, merasa, dan bertindak. Aktivitas dasar manusia bukan hanya aktivitas biasa tapi berhubungan juga dengan proses berpikir dan proses belajar manusia itu sendiri. Urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik adalah nantinya kita sebagai pendidik dapat merancang strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan sikap dan keterampilan peserta didiknya. Karena fokusnya bukan hanya pada pengetahuan (materi) maka proses pembelajaran akan lebih bermakna dan tepat sasaran pada seluruh siswa.
3. Karakteristik peserta didik adalah perbedaan kemampuan, sikap, tingkah laku, dan cara berpikir tiap individu peserta didik. Cara membentuk karakteristik yang baik bagi peserta didik yang memiliki pola asuh kurang baik adalah dengan memberikan contoh nyata karakter yang baik secara langsung. Saat peserta didik tersebut melihat gurunya (role model) melakukan hal baik, maka peserta didik tersebut akan terinspirasi melakukan hal baik itu juga. Setelah terinspirasi kita sebagai calon guru juga harus menyalakan wadah untuk membiasakan peserta didik tersebut untuk melakukan hal baik kemudian berikan apresiasi agar sikap bangga tumbuh pada diri peserta didik tersebut.
4. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran adalah kognitif (berpikir), afektif (emosi), dan sosial (interaksi dengan lingkungannya). Cara menciptakan proses yang baik dalam proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan metode yang bervariasi (berdiferensiasi) agar proses belajar berjalan menyenangkan lalu bisa kaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik.

5. Cara menciptakan situasi belajar yang baik adalah dengan mengkonduksi suasana kelas, sering-sering melakukan tanya jawab pada siswa, dan sering-sering berikap apresiasi pada siswa. Tips and tricks saya agar emosi terkontrol walau ada peserta didik yang membuat bad mood tenangkan diri dengan mengontrol pernapasan, berpikir positif, dan ciptakan ruang kelas yang kondusif dan menyenangkan, serta tersenyumlah karena dengan tersenyum masalah yang ada di depan kita akan terasa mudah dihadapi.